

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Keberadaan Lembaga Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan anak bangsa. Sebagaimana dalam Pasal 56 ayat 1 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional. Disebutkan bahwa masyarakat berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan Pendidikan yang meliputi perencanaan organisator, dan evaluasi program Pendidikan melalui dewan Pendidikan dan komite sekolah organisasi sosial/Yayasan Pendidikan, atau disebut sebagai organisasi sosial pendiri satuan Pendidikan/sekolah. Dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki fungsi bertanggung jawab secara eksternal terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan. Dalam hal ini pengelolaan yang dilakukan oleh organisasi Lembaga Pendidikan termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan dan organisator terhadap penyelenggaraan satuan Pendidikan serta mendorong dan mendukung penyelenggaraan satuan Pendidikan sekolah.

Muhammadiyah sebagai organisasi islam yang telah berdiri selama lebih dari satu abad memiliki semangat mencerdaskan anak bangsa sebagaimana data Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Dikdasmen PP Muhammadiyah tahun 2021 terdapat sekolah, madrasah dan pesantren yang dimiliki Muhammadiyah sebagai berikut, (Muhammadiyah, 2020) :

**Tabel 1. 1 Data Sekolah Dasar, Menengah dan Madrasah Muhammadiyah**

Jenis Amal Usaha	Jumlah
Sekolah	3874
Madrasah	2181
Pesantren	388
<b>Total</b>	<b>6443</b>

Keberadaan Amal Usaha Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan khususnya pada sekolah menengah dan dasar sebagaimana digambarkan diatas menunjukkan keseriusan Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi islam di Indonesia untuk menyelenggarakan Pendidikan yang unggul dan berkemajuan. Dengan banyaknya jumlah sekolah yang dimiliki oleh Muhammadiyah kehadirannya diharapkan mampu membawa dampak positif dalam menjawab berbagai macam tantangan bagi kehidupan.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat jati memiliki kewenangan dan tugas sebagai penyelenggara, pembina, pengawas dan pengembang amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Muhammadiyah pasal 6 ayat 1. (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2023). Berdasarkan kedudukan tersebut Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat jati memiliki berbagai kebijakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta. Kontribusi Muhammadiyah dalam pengembangan kualitas dan kompetensi guru dengan menerbitkan aturan, arahan, buku dan pedoman lain secara normative membentuk kelompok social, pelatihan hingga proses kaderisasi. (Sutiyan et al., 2023). Selain itu ada pembinaan kompetensi kepribadian meliputi: 1) Program Baitul Arqam, 2) Khursus Tahsin baca al-Qur'an, 3) Training motivasi dan 4) Konseling. (Wahrudin, 2017)

Guru sebagai pendidik harus memiliki kompetensi dalam mengajar, karena mengingat pentingnya tugas dan tanggung jawab guru dalam mendidik di sekolah. Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum pada (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu: kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan Pendidikan di sekolah. Guru yang dapat menerapkan kompetensi tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas output Pendidikan yang akan dihasilkan. Kualitas lulusan dalam suatu instansi Pendidikan dapat dilihat dari kualitas lulusan sekolah tersebut. selain itu, pendidik dalam hal ini merupakan factor yang sangat mempengaruhi produktifitas Pendidikan di sebuah Lembaga Pendidikan.

Persoalan kualitas guru masih banyak terjadi di lingkungan pendidikan kita persoalan tersebut meliputi: 1) kurangnya penguasaan materi ajar, 2) metode belajar, 3) Pengelolaan kelas, dan 4) tugas bimbingan (Widiarto, 2020). Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Leonard, 2016) terdapat 75% dari 60 guru di DKI Jakarta tidak mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik. guru cenderung mempersiapkan pembelajaran dengan mengutamakan materi yang akan diajarkan, tidak berfokus kepada tujuan pembelajaran. Menurut (Hoesny & Darmayanti, 2021) peranan seorang guru harus berkembang seiring berkembangnya zaman, karena terdapat kebutuhan siswa yang meningkat dan makin beragam, kurikulum yang sering berubah sehingga guru dituntut untuk melakukan inovasi dan reformasi dalam mengajar dikelas. Menurut (Nuryani & Handayani, 2020) kehidupan era revolusi industri yang telah memunculkan teknologi-teknologi baru yang canggih merupakan suatu tantangan serta tuntutan bagi seorang guru dalam menguasai ilmu teknologi. Menurut (Musfah, 2011) kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang meliputi pengetahuan keterampilan dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil perilaku yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. (Pribudhiana et al., 2021) Guru harus memiliki kesiapan mental dan pikiran untuk menjalankan pembelajaran aktif dan inovatif. (Toropova et al., 2021) Selain itu seorang guru juga harus memiliki kepribadian yang unggul, profesional dan punya motivasi tinggi dalam mengajar sehingga dapat berperan untuk menciptakan output lulusan yang diharapkan.

Perguruan Muhammadiyah 4 telah berdiri sejak 19 Mei 1958 yang diawali oleh berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Jakarta. karena semakin berkembangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang memiliki *basic* keagamaan ini sehingga di dirikan pula SMA Muhammadiyah 4 pada tanggal 30 Juli 1985 dan yang terakhir terdapat juga sekolah SD Muhammadiyah 4. Ketiga sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang menjadi tanggung jawab Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramatjati yaitu merupakan Amal usaha Muhammadiyah. Sebagai sekolah swasta perguruan Muhammadiyah memiliki tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan Pendidikan. Terutama tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah murid yang bersekolah di perguruan Muhammadiyah 4 karena bagi sekolah swasta jumlah murid sangat mempengaruhi pembiayaan dan peningkatan mutu dalam Pendidikan.

Dalam proses observasi peneliti menemukan keunikan yang berkaitan dengan pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan salah satunya upaya peningkatan kompetensi guru yang dilakukan dilingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Rawamangun, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Setiabudi Pamulang dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati. pengelolaan dan peningkatan mutu

pendidikan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Rawamangun sepenuhnya diberikan tanggung jawab kepada Majelis Pendidikan Dasar, Menengah dan PNF Adapun pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Setiabudi Pamulang sepenuhnya diberikan tanggung jawab kepada Struktur Pimpinan Perguruan Muhammadiyah Setiabudi Pamulang. Dengan adanya perbedaan tanggung jawab dan peran tersebut memiliki dampak kepada proses pengambilan keputusan dan kebijakan. Majelis Pendidikan Dasar, Menengah dan PNF Rawamangun memiliki program pembelajaran menggunakan Bahasa Inggris pada mata pelajaran, IPA, Mathematic, Social. dari program tersebut Majelis Pendidikan Dasar, Menengah dan PNF Rawamangun memiliki kebijakan membangun Kerjasama dengan *Pearson GSE Partner School* sebagai Lembaga pelatihan Bahasa untuk guru yang ada dilingkungan Perguruan Muhammadiyah Rawamangun.

Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta diinisiasi oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati dengan merujuk kepada konsep gerakan berkelanjutan dalam tiga nilai dasar, yaitu: Keumatan-Kebangsaan- Kemanusiaan Universal berbasis pada MKCH dan HPT dengan mengembangkan pembelajaran Abad 21: *Critical Thinking, Creativity, Collaboration and Communication* dalam bingkai Islam berkemajuan. Kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati tercermin pada Program Kerja yang dilaksanakan sebagai berikut: 1) Program Beasiswa S1/S2 untuk guru, 2) Program penghargaan pegawai teladan, 3) Program Baitul Arqam, 4) Program Pengajian/Kajian, 5) Program BRINTEK-KAJITRA, 6) Program penulisan buku dan artikel, 7) Upgrading dan Bimtek, 8) Haji dan Umrah, 9) Program pelatihan Nahwu dan B. Arab, 10) Program pelatihan penyelesaian sengketa non-litigasi.

Persoalan dan aktivitas di atas merupakan bentuk kegiatan yang menjadi kebijakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta yang lebih spesifik berdampak kepada guru sebagai pendidik yang berada di sekolah. Sebagai orang-orang yang akan mentransfer ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik secara langsung agar dapat dirasakan kebermanfaatannya di sekolah maupun di kehidupan mereka secara pribadi. Karena guru merupakan orang terdepan dalam mentransfer ilmu dan pengetahuan untuk peserta didik. Sebagai penanggung jawab dari sebuah Lembaga



Pendidikan, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramatjati memiliki berbagai pertimbangan dan keputusan yang pada akhirnya menjadi sebuah kebijakan yang dapat memberikan banyak manfaat untuk perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta.

Dari latar belakang penelitian tersebut dapat digambarkan Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat yang memiliki banyak Amal usaha dalam ranah pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia dengan salah satu upayanya membuat program-program dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi guru dan pegawai di lingkungan perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang *Analisis Kebijakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati dalam meningkatkan kompetensi guru di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta (SD, SMP dan SMA)*.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang penelitian diatas, maka fokus penelitian ini yaitu *Analisis Kebijakan Muhammadiyah Kramat jati dalam meningkatkan kompetensi guru di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta (SD, SMP dan SMA)*. adapun sub fokus yang akan diteliti diantaranya adalah:

1. Proses pengambilan Keputusan dan Kebijakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat jati terkait kompetensi guru di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta
2. Kebijakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat jati yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru.
3. Pengembangan program kegiatan peningkatan kompetensi guru di Perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang telah disebutkan diatas maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengambilan Keputusan dan kebijakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati berkaitan dengan pengembangan kompetenesi guru di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta?
2. Bagaimana Kebijakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramatjati dalam peningkatan kompetensi guru di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta?

3. Bagaimana Pengembangan program kegiatan peningkatan kompetensi guru di Perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta?

#### D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramatjati. Sejalan dengan tujuan tersebut, secara khusus penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mengetahui proses pengambilan Keputusan dan kebijakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramatjati berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru
2. Memahami dan mendeskripsikan Kebijakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat jati dalam meningkatkan kompetensi guru
3. Menjabarkan pengembangan program kegiatan peningkatan kompetensi guru

#### E. Keterbaruan Penelitian

Berikut merupakan hasil dari penelitian literatur yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan terdapat keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu adalah:

Tahun, Nama Penulis dan Judul Penelitian	Deskripsi Penelitian	Keterkaitan dengan Penelitian ini
2016, Elvi, Suharni. Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogic dan kompetensi kepribadian guru pada SDN 6 Bukit Tunggal Palangkaraya	<p>Penelitian tersebut mendeskripsikan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi kepribadian. dan mendeskripsikan hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi kepribadian guru.</p> <p>Hasil penelitian: (1) Kebijakan yang dibuat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik</p>	<p>Dalam penelitian tersebut peneliti memfokuskan penelitiannya kepada kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi guru, dalam bidang pedagogic dan kepribadian guru, selain itu dalam penelitian tersebut menjabarkan tentang apa saja kendala yang ditemukan dalam upaya kepala sekolah meningkatkan kompetensi gurunya.</p>

	<p>dan kompetensi kepribadian guru dengan cara mengikutkan guru-guru KKG, workshop, pelatihan-pelatihan,</p> <p>(2) Implementasi kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui model pendekatan rasional (top down) dan model pendekatan botom up.</p> <p>(3) Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru adalah banyaknya tugas-tugas yang menyita waktu, dan juga waktu kegiatan peningkatan kompetensi guru bersamaan dengan kegiatan proses belajar mengajar sehingga guru tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan rutin</p>	
<p>2019, Etik Kurniawati, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP IT Darussalam Sragen</p>	<p>Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan tentang peran dan wewenang Lembaga Pendidikan ialah mengatur dan mengelola empat hal pokok untuk mencapai tujuan sekolah itu sendiri diantaranya ialah: a) manajemen kurikulum, b) manajemen sumber daya manusia, c) manajemen kesiswaan, d) manajemen keuangan dan e) manajemen sarana dan prasarana</p>	<p>Keterbaruan dalam penelitian ini ialah adanya keterlibatan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengelola perguruan Muhammadiyah. Dan pada penelitian ini akan dibahas lebih mendalam tentang peningkatan kompetensi guru dari segi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional.</p>

<p>2021, Abdul Hafiz Alfatoni, Hamzani Aulia Rahman. Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI NW Lendang Ara</p>	<p>Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah MI NW Lendang Ara membuat kebijakan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Karena kebijakan merupakan landasan pokok dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Hasil penelitian tersebut menjelaskan peningkatan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala madrasah MI NW Lendang Ara ialah melakukan kebijakan pelatihan keguruan seperti seminar, supervise, pelatihan mutu disiplin keilmuan serta memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi dan memberikan kebebasan kepada guru dalam mengembangkan diri sehingga dapat meningkatkan potensi yang mereka miliki</p>	<p>Permasalahan dari penelitian tersebut ialah pengembangan kompetensi profesional guru dari sudut pandang kebijakan kepala sekolah. Keterbaruan dalam penelitian ini terdapat pada proses analisis yang melatar belakangi pembuatan kebijakan yang diambil oleh pemangku kebijakan yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati.</p>
<p>Berdasarkan penelitian yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan faktor kebijakan yang dilakukan oleh Pimpinan atau kepala sekolah merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan salah satunya ialah dengan meningkatkan kompetensi guru di lingkungannya. Dalam hal ini belum adanya penelitian yang mengkaji tentang kebijakan kepemimpinan Muhammadiyah Kramat Jati dalam meningkatkan kompetensi guru di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta.</p>		

## F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian Strategi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramatjati dalam meningkatkan kompetensi guru di perguruan Muhammadiyah 4 Jakarta dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis



Pengembangan ilmu Pendidikan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis bagi beberapa kepentingan, diantaranya :

- a. Manajemen Pendidikan, terutama yang berkaitan dengan berbagai macam strategi yang dapat meningkatkan kompetensi guru
- b. Dapat menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik (guru), praktisi Pendidikan, pengelola lembaga Pendidikan yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang dikaji
- c. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang ingin/akan melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.
- d. Dapat menjadi tambahan dokumentasi bahan bacaan bagi instansi/Lembaga.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan informasi dan sumbangsih pemikiran bagi Lembaga Pendidikan dalam hal ini Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramatjati berkaitan dengan strategi meningkatkan kompetensi guru
- b. Memperluas ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya
- c. Menjadi pemicu untuk munculnya penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manajemen Pendidikan secara umum, dan strategi meningkatkan kompetensi guru. Sehingga akan membuka peluang untuk ditemukannya konsep-konsep baru yang berkaitan dengan masalah ini dan yang lebih relevan.